Indo Green Journal
https://idngreen.com/index.php/green

e-ISSN: 3025 – 4574, p-ISSN: 3025 – 2679
Volume 4 Nomor 2 Tahun 2026
Halaman: 511 – 516

RESEARCH ARTICLE

Inovasi Alat Peraga Huruf Hijaiyah untuk Mendukung Perkembangan Kognitif Anak Usia Dini di TPA Ali Adam Coper Jetis Ponorogo

Fibriana Miftahus Sa'adah[1], Rosita Mubadillah[2]
UIN Kiai Ageng Muhammad Besari Ponorogo, Indonesia

fibriana@uinponorogo.ac.id[1], rosita@uinponorogo.ac.id[2]

Kata Kunci:
Alat Peraga, Huruf Hijaiyah, Perkembangan Kognitif

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji inovasi alat peraga edukatif huruf hijaiyah dalam mendukung perkembangan kognitif anak di TPA Ali Adam Coper Jetis Ponorogo. Latar belakang penelitian ini didasarkan pada masih digunakannya metode pembelajaran konvensional dalam pengenalan huruf hijaiyah yang menyebabkan anak mudah bosan dan kurang optimal dalam memahami bentuk serta bunyi huruf. Penelitian menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Data diperoleh melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi, kemudian dianalisis menggunakan teknik triangulasi data. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan alat peraga edukatif berupa kartu huruf hijaiyah, papan kalender, dan workbook mampu meningkatkan minat belajar, fokus, serta kemampuan kognitif anak dalam mengenal, mengingat, dan memahami huruf hijaiyah. Anak terlihat lebih aktif, antusias, dan mudah memahami materi melalui pembelajaran berbasis visual dan permainan. Selain mendukung perkembangan kognitif, penggunaan alat peraga juga meningkatkan interaksi sosial dan kemampuan komunikasi anak selama proses pembelajaran berlangsung. Meskipun masih terdapat kendala seperti keterbatasan media dan kreativitas guru, penerapan alat peraga edukatif terbukti efektif dalam menciptakan pembelajaran Al-Qur'an yang menyenangkan, interaktif, dan bermakna bagi anak usia dini.

Key Word:
Teaching Aids, Hijaiyah Letters, Cognitive Development.

Abstract

This study aims to examine the innovation of educational teaching aids for the hijaiyah letters in supporting the cognitive development of children at TPA Ali Adam Coper Jetis Ponorogo. The background of this study is based on the continued use of conventional learning methods in introducing the hijaiyah letters which causes children to get bored easily and less than optimal in understanding the shape and sound of the letters. The study used a qualitative method with a descriptive approach. Data were obtained through observation, interviews, and documentation, then analyzed using data triangulation techniques. The results of the study showed that the use of educational teaching aids in the form of hijaiyah letter cards, calendar boards, and workbooks was able to increase children's interest in learning, focus, and cognitive abilities in recognizing, remembering, and understanding the hijaiyah letters. Children appeared more active, enthusiastic, and easily understood the material through visual and game-based learning. In addition to supporting cognitive development, the use of teaching aids also improved children's social interaction and communication skills during the learning process. Although there were still obstacles such as limited media and teacher creativity, the application of educational teaching aids proved effective in creating fun, interactive, and meaningful Qur'an learning for early childhood.

Information Production:
© 2026 *by the authors of this article. This work is licensed under an Attribution-ShareAlike 4.0 International (CC BY-SA 4*

PENDAHULUAN

Pendidikan anak usia dini merupakan fondasi penting dalam membentuk perkembangan kognitif, bahasa, dan sosial emosional anak. Salah satu bentuk stimulasi yang penting pada masa ini adalah melalui penggunaan alat peraga edukatif yang menarik, interaktif, dan sesuai dengan tahap perkembangan anak. Pada masa ini (fase golden age) perkembangan otak berlangsung sangat pesat sehingga membutuhkan stimulasi yang tepat dan optimal. (Yani et al., 2025)

Dalam konteks pendidikan keagamaan di Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPA), pembelajaran huruf hijaiyah masih sering dilakukan secara konvensional, seperti melalui metode hafalan atau penggunaan buku semata. Hal ini cenderung membuat anak cepat bosan, kurang fokus, serta kurang mampu mengoptimalkan perkembangan kognitif mereka, terutama dalam aspek mengenal simbol,

e-ISSN: 3025 – 4574
p-ISSN: 3025 – 2679

mengingat, dan mengasosiasikan bentuk huruf(Prof et al., 2025). Padalah seharusnya di tahap ini pengenalan huruf hijaiyah menjadi langkah awal yang sangat penting dalam membangun kemampuan membaca Al-Qur'an.

TPA Ali Adam Coper Jetis Ponorogo sebagai lembaga pendidikan nonformal yang berfokus pada pembelajaran Al-Qur'an bagi anak-anak, menghadapi tantangan dalam meningkatkan minat belajar serta pemahaman anak terhadap huruf hijaiyah. Berdasarkan hasil observasi awal, masih terdapat beberapa anak yang mengalami kesulitan dalam mengenali dan membedakan huruf hijaiyah, yang disebabkan oleh kurangnya variasi media pembelajaran yang digunakan.

Oleh karena itu, diperlukan inovasi dalam penggunaan alat peraga edukatif yang tidak hanya menarik tetapi juga mampu merangsang perkembangan kognitif anak secara optimal (Bahak et al., 2021). Inovasi alat peraga edukatif huruf hijaiyah diharapkan dapat membantu anak dalam mengenal, mengingat, serta memahami huruf dengan cara yang lebih menyenangkan dan bermakna (Prof et al., 2025). Melalui pendekatan pembelajaran yang berbasis permainan dan visual, anak akan lebih aktif, antusias, dan mudah menyerap materi yang disampaikan.

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini dilakukan untuk mengembangkan dan mengkaji inovasi alat peraga edukatif huruf hijaiyah sebagai upaya untuk mendukung perkembangan kognitif anak di TPA Ali Adam Coper Jetis Ponorogo. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam meningkatkan kualitas pembelajaran serta menjadi referensi bagi pendidik dalam mengembangkan media pembelajaran yang kreatif dan inovatif.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif yang bertujuan untuk memberikan gambaran atau mendeskripsikan fakta-fakta, sifat, serta hubungan dari fenomena yang diselidiki secara faktual, akurat dan sistematis (Helmalia et al., 2024). Penelitian ini menggunakan human instrument yaitu peneliti sebagai instrument kunci dengan menggunakan pedoman wawancara dan observasi. Jenis data dalam penelitian ini berupa data primer yang bersumber langsung dari lapangan penelitian yaitu data-data yang diperoleh melalui wawancara dan observasi, dan data sekunder berupa data-data kepustakaan yang berkenaan dengan pembelajaran al-quran menggunakan alat peraga dan data yang berkenaan dengan Inovasi Alat Peraga Edukatif Huruf Hijaiyah di TPA Ali Adam. Pengumpulan data dilakukan melalui teknik wawancara, observasi, dan dokumentasi. Data yang diperoleh dianalisis menggunakan triangulasi data yaitu proses sistematis untuk mencari dan menyusun data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Alat Peraga Edukat***if***

Segala sesuatu yang dapat digunakan sebagai perantara atau sarana untuk menyampaikan pesan, informasi, atau materi pembelajaran dari pendidik kepada peserta didik sehingga dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian, dan minat belajar disebut media pembelajaran(*Pemanfaatan Alat Peraga Edukatif Sebagai Media Pembelajaran Bahasa Inggris Sekolah Dasar*, 2017)**.** Dengan kata lain media adalah komponen dari sumber belajar yang digunakan pendidik agar dapat menstimulasi peserta didik untuk belajar. Kata media sering disebut juga dengan istilah alat bantu. sehinga alat peraga edukatif dapat diartikan dengan segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyampaikan pesan pendidik kepada peserta didik (Bahak et al., 2021).

Alat peraga edukatif adalah serangkaian alat yang digunakan dalam meningkatkan fungsi intelegensi, emosi dan spiritual anak, sehingga diharapkan seluruh potensi yang dimiliki anak dapat meningkat denan maksimal. alat peraga edukatif juga bisa dipahami sebagai benda atau seperangkat perlengkapan yang digunakan dalam proses pembelajaran sehingga tujuan yang diharapkan bisa tercapai (Widiyatmoko & Pamelasari, 2012). Alat peraga merupakan perantara atau pengantar pesan pembelajaran. Untuk meningkatkan efektivitas siswa belajar dengan cara mendengar, melihat, meraba, dan menggunakan pikirannya secara logis dan realistis sebaiknya dalam proses pembelajaran menggunakan alat peraga akan mengoptimalkan fungsi seluruh panca indra siswa. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa alat peraga merupakan wahana penyalur pesan atau informasi belajar. Oleh karena itu fungsi alat peraga dalam proses pembelajaran tidak hanya sekedar alat bantu guru melainkan pembawa pesan dari apa yang disampaikan oleh guru kepada siswanya sesuai kebutuhan (*SEJ (School Education Journal) Vol. 8. No 2 Juni 2018*, 2018).

e-ISSN: 3025 – 4574
p-ISSN: 3025 – 2679

Dari beberapa paparan diatas dapat disimpulkan bahwa alat peraga edukatif adalah Setiap objek, media, atau alat yang digunakan dalam proses pembelajaran untuk membantu memperjelas isi dan mempermudah pemahaman siswa. Selain memberikan pengetahuan, alat-alat ini dibuat untuk mendorong antusiasme anak-anak dalam belajar serta meningkatkan perkembangan kognitif, motorik, dan linguistik mereka. Sederhananya, alat bantu pendidikan berfungsi sebagai "jembatan" antara pengetahuan abstrak dan pemahaman nyata, memungkinkan anak-anak untuk belajar dengan melihat, menyentuh, berlatih, dan mengalami secara langsung.

Ada enam fungsi pokok dari alat peraga dalam proses belajar mengajar yang dikemukakan oleh Nana Sudjana dalam bukunya Dasar-dasar Proses belajar mengajar: (*SEJ (School Education Journal) Vol. 8. No 2 Juni 2018*, 2018). Penggunaan alat peraga dalam proses belajar mengajar bukan merupakan fungsi tambahan tetapi mempunyai fungsi tersendiri sebagai alat bantu untuk mewujudkan situasi belajar mengajar yang efektif (a). Penggunaan alat peraga merupakan bagian yang integral dari keseluruhan situasi mengajar (b). Alat peraga dalam pengajaran penggunaannya integral dengan tujuan dan isi pelajaran (c). Alat peraga dalam pengajaran bukan semata-mata alat hiburan atau bukan sekedar pelengkap (d). Alat peraga dalam pengajaran lebih diutamakan untuk mempercepat proses belajar mengajar dan membantu siswa dalam menangkap pengertian yang diberikan guru (e). Penggunaan alat peraga dalam pengajaran diutamakan untuk mempertinggi mutu belajar mengajar (f).

Alat bantu pengajaran bukan hanya sekadar pelengkap, alat bantu pengajaran merupakan bagian penting dari pembelajaran. Alat bantu pengajaran harus selaras dengan tujuan dan sumber belajar karena merupakan komponen penting dari proses pengajaran dan pembelajaran. Alat bantu pengajaran berfungsi untuk meningkatkan efektivitas pembelajaran, mempercepat pemahaman siswa terhadap materi pelajaran, dan meningkatkan kualitas proses dan hasil pembelajaran.

Huruf Hijaiyah

Dasar-dasar membaca Al-Quran, khususnya huruf-huruf Hijaiyah, harus diajarkan kepada anak-anak sejak dini, karena pengetahuan dan kemahiran dalam membaca huruf-huruf Hijaiyah sangat penting dalam belajar membaca Al-Quran agar anak-anak dapat membacanya dengan lancar dan tanpa kesulitan di masa depan (Di et al., 2024). Huruf-huruf hijaiyah digunakan sebagai dasar pembelajaran mengenal kosakata dalam membaca Al-Qur'an serta bacaan dalam ibadah lainnya seperti bacaan sholat, doa-doa dan lainnya. Dalam bahasa Indonesia, Huruf hijaiyyah sama dengan huruf-huruf alphabet yang menjadi dasar pengenalan bagi mereka yang sedang belajar membaca. Ketika anak kesulitan dalam belajar menghafal huruf hijaiyyah, maka berpengaruh terhadap penguasaan kosakata, karena kosakata terdiri dari susunan huruf huruf hijaiyah (Fauziddin & Fikriya, 2020). Maka dari itu diperlukan media yang menarik dan metode belajar yang menyenangkan agar kesulitan anak dalam mengenal kosakata bahasa arab dapat teratasi dengan baik.

Kemampuan membaca huruf hijaiyah adalah penguasaan membaca huruf-huruf dan bunyi yang konteksnya dari huruf hijaiyah yang berjumlah 28 berdasarkan bentuk dengan ciri-ciri tertentu,baik memiliki titik penyerta atau tidak(Grafis, n.d.). Bentuk huruf hijaiyah berbeda-beda. Beberapa huruf hijaiyah berbentuk sama yang membedakan adalah titiknya. Huruf hijaiyah bertitik satu, dua, atau tiga.Tempat titik juga bisa berbeda, ada yang di atas, di dalam, dan di bawah.

Perkembangan Kognitif

Jean Piaget mengidentifikasi empat fase perkembangan kognitif anak: Pertama, tahap sensorimotor, yang berlangsung dari lahir hingga usia dua tahun. Tahap ini menunjukkan transisi bayi dari gerakan refleksif dan naluriah saat lahir ke tahap awal berpikir simbolis. Kedua, fase pra-operasional, yang berlangsung dari usia dua hingga tujuh tahun. Tahap ini menunjukkan anak-anak mulai menggunakan kata-kata dan gambar untuk menggambarkan dunia. Ketiga, tahap operasi konkret (antara usia 7 dan 11 tahun). Tahap ini menggambarkan bagaimana anak-anak dapat mengkategorikan objek ke dalam berbagai bentuk dan bernalar secara logis tentang hal-hal yang nyata. Tahap keempat adalah tahap operasional resmi, yang berlangsung pada usia 11 hingga 15 tahun. Tahap ini menunjukkan bagaimana remaja berpikir dengan cara yang lebih idealis, logis, dan abstrak (Teologi, 2021). Perkembangan kognitif anak praoprasional, adalah masa pertumbuhan kemampuan berpikir, pemahaman, ingatan, dan pemecahan masalah. Pada tahap ini bahasa, kreativitas, dan kesadaran anak terhadap lingkungan sekitar berkembang pesat. Anak dalam tahap praoperasional, ketika mereka mulai menggunakan bahasa dan simbol, tetapi penalaran mereka masih dasar dan belum sepenuhnya logis. Maka dari itu dalam proses belajarnya agar lebih mudah difahami mereka menggunakan simbol, gambar dan warna.

e-ISSN: 3025 – 4574
p-ISSN: 3025 – 2679

Penerapan Alat Peraga Edukatif Huruf Hijaiyah Di TPA Ali Adam

Pembelajaran Al quran di TPA ali adam dilaksanakan pada Setiap sore dari hari senin sampai sabtu, dimulai jam 15.00 sampai 16.45, rentan usia santri antara 5 sampai 12 tahun, proses penbelajaaran yang di lakukan disesuaikan dengan jilid atau tingkatan, karena disana menggunakan metode tilawati maka dari tilawati paud sampai tilawati 6.

Berdasarkan hasil catatan lapangan yang diperoleh penulis, pembelajaran yang dilakukan dibagi menjadi tiga tahap kegiatan, yaitu kegiatan awal, inti dan akhir, untuk kegiatan awal pada periode tilawati paud alat peraga yag digunakan adalah kartu huruf hijaiyah. kartu huruf merupakan media yang mudah diingat oleh anak karena warna dan bentuk-bentuk yang menarik, serta media ini juga bisa dibuat sendiri dengan menggunakan bahan-bahan yang mudah ditemukan disekitar. Belajar akan terasa lebih menyenangkan untuk anak karena proses belajar dilakukan dengan lebih berfariatif(Grafis, n.d.). Anak-anak ditunjukkan gambar huruf hijaiyah beserta cara membunyikannya, agar anak-anak lebih tertarik pengucapan huruf dilagukan dan ini dilakukan berulang-ulang. Fungsi dari kartu hijaiyah adalah untuk mempermudah anak dalam memahami suatu konsep sehingga proses pembelajaran lebih menyenangkan dan lebih efektif. Melalui penggunaan alat peraga, hal-hal yang abstrak dapat disajikan dalam bentuk konkrit yang dapat dilihat, dipegang, dicoba sehingga dapat dengan mudah dipahami oleh anak(Fauziddin & Fikriya, 2020). Selain itu mereka akan lebih tertarik dan antusias dalam belajar dengan adanya media pendukung. untuk kegiatan kedua anak belajar mengunakan papan bacaan kalender huruf hijaiyah yang ada di depan kelas. Salah satu alat yang bermanfaat untuk pembelajaran sehari-hari adalah papan kalender. Anak-anak secara bertahap diperkenalkan pada satu atau lebih huruf Hijaiyah setiap hari. Dengan cara ini, anak-anak belajar dengan pendekatan yang sistematis dan terstruktur. Untuk menjaga minat anak dan menghindari kebosanan, papan kalender juga dapat dihiasi dengan gambar atau warna yang menarik. Pada keiatan kedua ini pendekatan yang dilakukan menggunakan pendekatan individual, dengan metode baca simak merupakan metode pembelajaran di mana siswa membaca secara bergiliran, dengan satu siswa membaca dan yang lainnya menyimak(Helmalia et al., 2024). Dan untuk kegiatan akhir anak-anak mengunakan workbook, Buku kerja adalah kumpulan tugas, latihan, dan instruksi yang bertujuan untuk mendukung pembelajaran siswa secara sistematis dan mandiri. Untuk meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi pelajaran, buku kerja biasanya menyertakan pertanyaan atau latihan di samping materi pembelajaran (Farihah et al., n.d.). Pada dasarnya, buku kerja membantu siswa menyelesaikan tujuan yang diuraikan dalam buku teks utama dengan bertindak sebagai mentor, panduan, dan arahan. Selain itu, guru dapat menilai hasil belajar siswa menggunakan buku kerja tersebut. Selain itu buku kerja digunakan untuk mendorong siswa bekerja secara sistematis, disiplin dan terarah. Dalam workbook ini menekankan prinsip *learning by doing* (belajar sambil melakukan), sehingga anak tidak hanya menerima materi, tetapi juga langsung mempraktikkannyaKarena buku latihan mengintegrasikan komponen visual, fisik, dan kognitif ke dalam satu latihan pembelajaran, buku latihan sangat berguna untuk mengajarkan konsep-konsep dasar seperti huruf hijaiyah kepada anak-anak kecil.

Penerapan alat peraga edukatif huruf hijaiyah di TPA Ali Adam merupakan salah satu upaya inovatif dalam meningkatkan kualitas pembelajaran Al-Qur'an pada anak usia dini. Penggunaan media pembelajaran yang menarik dan interaktif terbukti mampu membantu anak dalam memahami materi secara lebih konkret, khususnya dalam mengenal bentuk dan bunyi huruf hijaiyah.

Berdasarkan hasil pengamatan selama proses pembelajaran, penggunaan alat peraga edukatif memberikan dampak positif terhadap keterlibatan anak. Anak terlihat lebih antusias, aktif, dan fokus saat kegiatan belajar berlangsung. Hal ini sejalan dengan teori perkembangan kognitif dari Jean Piaget yang menyatakan bahwa anak usia dini belajar melalui pengalaman langsung dan interaksi dengan lingkungan. Alat peraga yang bersifat konkret membantu anak dalam membangun pemahaman simbolik terhadap huruf hijaiyah. Selain itu, penggunaan alat peraga edukatif juga mendukung perkembangan kognitif anak, terutama dalam aspek pengenalan simbol, memori visual, dan kemampuan mengelompokkan. Anak lebih mudah mengingat huruf hijaiyah ketika disajikan dalam bentuk visual yang menarik, seperti kartu bergambar, puzzle huruf, atau media tiga dimensi. Aktivitas ini merangsang kemampuan berpikir dan memperkuat daya ingat anak. Dari aspek sosial dan emosional, penerapan alat peraga edukatif juga mendorong interaksi antar anak. Anak dapat belajar secara kelompok, saling membantu, dan berkomunikasi selama kegiatan berlangsung. Hal ini sesuai dengan pandangan Lev Vygotsky yang menekankan pentingnya interaksi sosial dalam proses pembelajaran. Melalui bimbingan guru dan teman sebaya, anak dapat mencapai perkembangan optimal dalam *zone of proximal development* (ZPD). Namun demikian, dalam penerapannya masih terdapat beberapa kendala, seperti keterbatasan jumlah alat peraga, variasi media yang belum maksimal, serta keterampilan guru dalam memanfaatkan alat peraga secara kreatif. Oleh karena itu, diperlukan upaya peningkatan

e-ISSN: 3025 – 4574
p-ISSN: 3025 – 2679

kompetensi guru dalam mengembangkan dan menggunakan media pembelajaran yang inovatif serta penyediaan sarana yang memadai.

Secara keseluruhan, penerapan alat peraga edukatif huruf hijaiyah di TPA Ali Adam menunjukkan hasil yang positif dalam meningkatkan minat belajar dan perkembangan kognitif anak. Pembelajaran menjadi lebih menyenangkan, interaktif, dan efektif dibandingkan metode konvensional. Dengan demikian, penggunaan alat peraga edukatif dapat dijadikan sebagai strategi pembelajaran yang tepat dalam pengenalan huruf hijaiyah pada anak usia dini. Pemanfaatan kartu, papan kalender, dan workbook secara bersamaan dapat menciptakan pembelajaran huruf hijaiyah yang menyenangkan dan efektif. Kartu berfungsi sebagai pengenalan, papan kalender sebagai penguatan dan pembiasaan, serta workbook sebagai latihan. Dengan kombinasi ini, anak tidak hanya mengenal huruf hijaiyah, tetapi juga mampu mengingat, memahami, dan mengaplikasikannya dalam kegiatan belajar sehari-hari.



Gambar. 1. Kartu huruf hijaiyah sebagai alat peraga dalam pengenalam huruf hijaiyah



Gambar. 2. Papan kalender sebagai alat peraga dalam pengenalam huruf hijaiyah

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa Penggunaan alat bantu pengajaran untuk huruf hijaiyah di TPA Ali Adam Coper Jetis Ponorogo dapat secara positif mendukung perkembangan kognitif anak usia dini. Anak-anak merasa lebih mudah untuk mengidentifikasi, mengingat, dan memahami huruf hijaiyah ketika media seperti buku kerja, papan kalender, dan kartu huruf hijaiyah digunakan untuk membuat pembelajaran lebih menarik, interaktif, dan menyenangkan. Selain itu, antusiasme, konsentrasi, dan keterlibatan aktif anak-anak selama proses pembelajaran dapat ditingkatkan dengan alat bantu pengajaran pendidikan. Dengan demikian, alat peraga ini dapat menjadi pengganti yang bermanfaat untuk meningkatkan standar pengajaran Al-Quran bagi anak-anak usia dini. Untuk memaksimalkan proses pembelajaran dan memodifikasinya agar sesuai dengan kebutuhan dan tahapan perkembangan anak, para pendidik diharapkan untuk terus menciptakan materi pembelajaran yang orisinal dan kreatif.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa Penggunaan alat bantu pengajaran untuk huruf hijaiyah di TPA Ali Adam Coper Jetis Ponorogo dapat secara positif mendukung perkembangan kognitif anak usia dini. Anak-anak merasa lebih mudah untuk mengidentifikasi, mengingat, dan memahami huruf hijaiyah ketika media seperti buku kerja, papan kalender, dan kartu huruf hijaiyah digunakan untuk membuat pembelajaran lebih menarik, interaktif, dan menyenangkan. Selain itu, antusiasme, konsentrasi, dan keterlibatan aktif anak-anak selama proses pembelajaran dapat ditingkatkan dengan alat bantu pengajaran pendidikan. Dengan demikian, alat peraga ini dapat menjadi pengganti yang bermanfaat untuk meningkatkan standar pengajaran Al-Quran bagi anak-anak

e-ISSN: 3025 – 4574
p-ISSN: 3025 – 2679

usia dini. Untuk memaksimalkan proses pembelajaran dan memodifikasinya agar sesuai dengan kebutuhan dan tahapan perkembangan anak, para pendidik diharapkan untuk terus menciptakan materi pembelajaran yang orisinal dan kreatif.

DAFTAR REFERENSI

Bahak, M., By, U., & Rosid, M. A. (2021). Pengembangan media alat peraga edukatif interaktif (APEI) laboratorium bengkel belajar berbasis custom by user. *Educate, 6*(1), 54–71. https://doi.org/10.32832/educate.v6i1.4047

Di, T., Taam, P., Barokah, N., Setiawati, C., Mulyadi, S., & Sianturi, R. (2024). Pengenalan huruf hijaiyah menggunakan nyanyian dalam metode. *6*(2), 1–8.

Farihah, F. N., Faradita, M. N., & Ayuni, Q. (n.d.). *Upaya meningkatkan hasil belajar matematika siswa kelas 2 berbantu work book*.

Fauziddin, M., & Fikriya, M. (2020). Mengenal kosakata bahasa Arab melalui permainan kartu huruf hijaiyah yang dilengkapi kosakata. *1*(1), 46–54.

Grafis, D. (n.d.). *No title*.

Helmalia, R., Suzanti, L., & Widjayatri, R. D. (2024). Pengenalan huruf hijaiyah melalui metode Tilawati bagi anak usia 5–6 tahun. *Aulad, 7*(1), 199–209. https://doi.org/10.31004/aulad.v7i1.634

Jurnal Teologi. (2021). *Veritas Lux Mea, 3*(1), 17–24.

Pemanfaatan alat peraga edukatif sebagai media pembelajaran bahasa Inggris sekolah dasar. (2017). 19–24.

Pengembangan alat edukatif balok iqro' untuk mengenalkan huruf hijaiyah pada anak usia dini. (2025).

School Education Journal. (2018). *SEJ (School Education Journal), 8*(2).

Widiyatmoko, A., & Pamelasari, S. D. (2012). Jurnal Pendidikan IPA Indonesia. *Jurnal Pendidikan IPA Indonesia, 1*(1), 51–56.

Yani, L. P., Purwati, A., Khoni, N., & Yanti, N. (2025). Inovasi media dan alat permainan edukatif Islami untuk pengembangan motorik anak usia dini. *1*(2), 871–883.